



Sumber gambar:
<https://nasional.kompas.com/image/2020/08/28/15351771/3003-kasus-baru-covid-19-indonesia-kembali-catat-rekor-tertinggi?page=1>

INDIKATOR STRATEGIS PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

.....



Jakarta, 22 Desember 2020

KERANGKA PAPARAN



01

PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI

02

DAMPAK COVID-19 TERHADAP
PELAKU USAHA

03

INDIKATOR EKONOMI

04

INDIKATOR SOSIAL

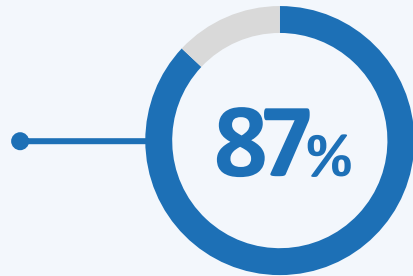


1

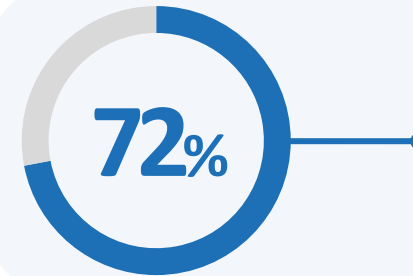
PERILAKU MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI

COVID-19 MENGUBAH PERILAKU KITA

Sekitar 87%
responden
mengetahui
kebijakan
Physical Distancing

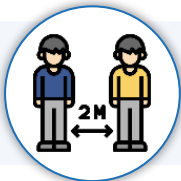


Sekitar 72%
responden
melakukan
Physical Distancing



Perempuan Lebih Tertib dalam Menerapkan Perilaku Sehat

(67%)



(77%)

Responden **perempuan** cenderung lebih
menerapkan physical distancing

(75%)



(85%)

Responden **perempuan** cenderung lebih
sering/selalu **cuci tangan dengan sabun**

(77%)



(88%)

Responden **perempuan** cenderung lebih
sering/selalu **menggunakan masker**

Indeks Perilaku Ketaatan

≤20 tahun



7,3

31-35 tahun



7,7

41-45 tahun



7,9

56-60 tahun



8,1

>70 tahun

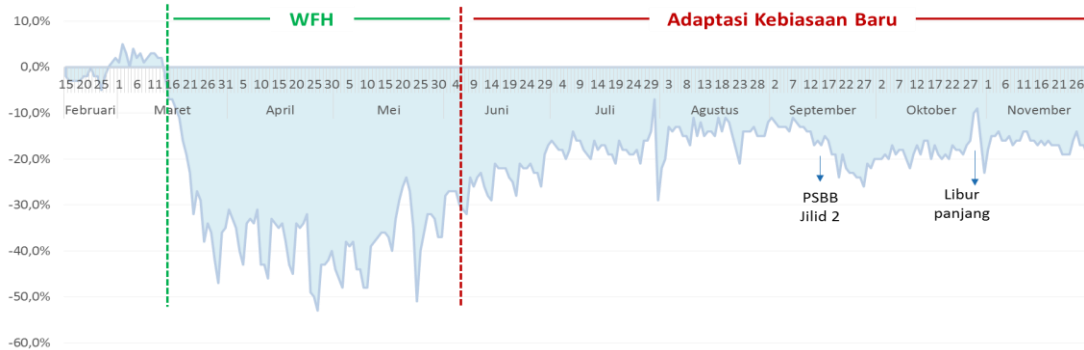


8,2

Semakin tinggi usia responden,
semakin taat responden dalam
berperilaku memenuhi
himbauan (masker, cuci tangan,
physical distancing, dll).

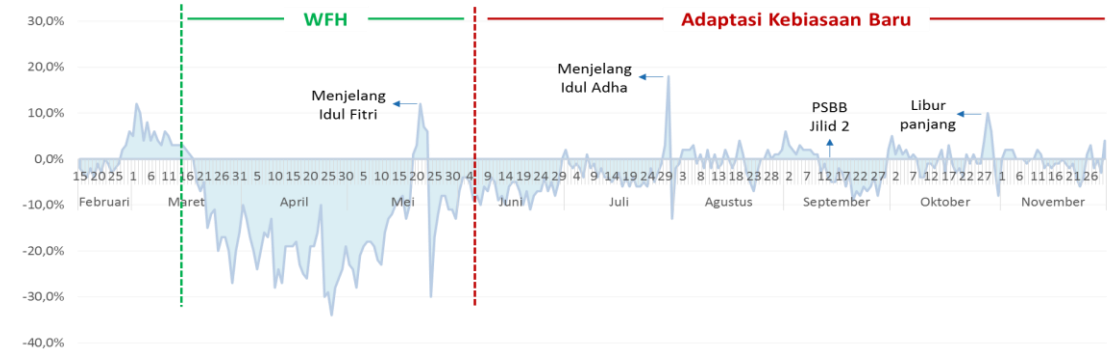
PERUBAHAN MOBILITAS PENDUDUK

Mobilitas di Tempat Perdagangan Retail dan Rekreasi



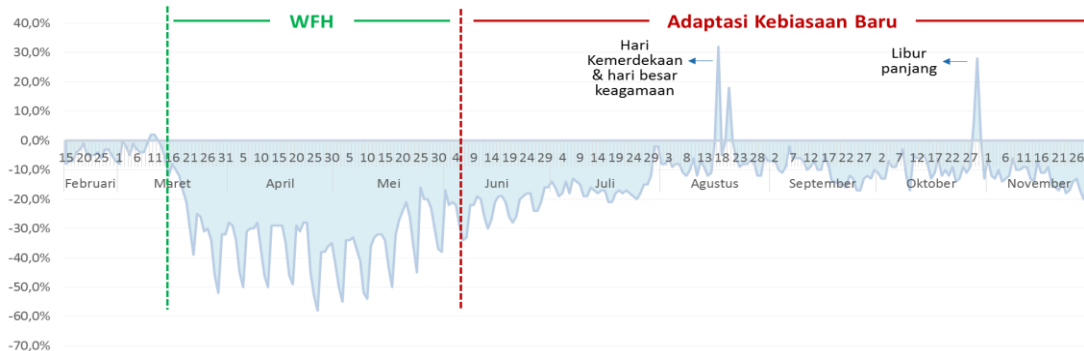
“Aktivitas di perdagangan retail dan rekreasi memperlihatkan situasi yang relatif stagnan pada bulan November, bahkan menurun jika dibandingkan rentang waktu Agustus-September.

Mobilitas di Tempat Belanja Kebutuhan Sehari-hari



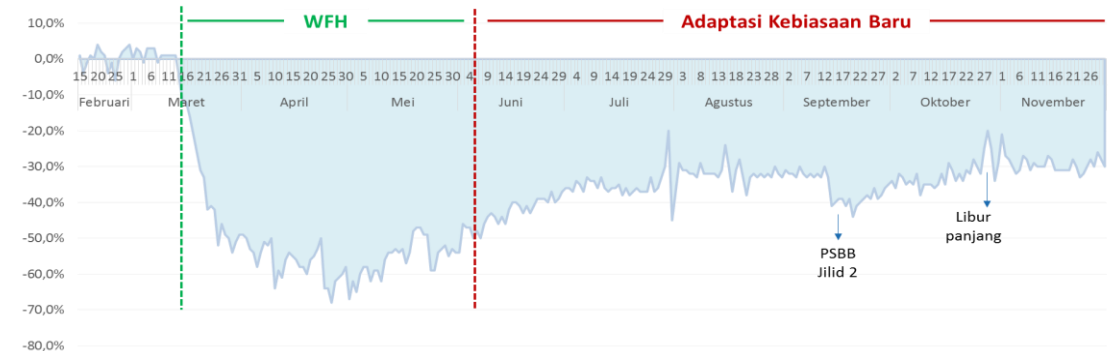
“Kunjungan ke tempat belanja kebutuhan sehari-hari sudah mulai tumbuh positif setidaknya dalam dua bulan terakhir. Tempat berbelanja kebutuhan sehari-hari semakin ramai dikunjungi menyusul relaksasi pembatasan sosial.

Mobilitas di Taman



“Aktivitas di taman kembali menurun pada November 2020, menyusul jumlah kasus Covid-19 kembali melonjak naik. Selain itu, cuaca yang memasuki musim penghujan juga membuat masyarakat enggan untuk beraktivitas di luar rumah.

Mobilitas di Tempat Transit



“Aktivitas di sektor transportasi menunjukkan sedikit perbaikan pada bulan November. Semakin ramainya aktivitas di terminal dan stasiun menunjukkan semakin banyak orang yang melakukan perjalanan keluar wilayah.

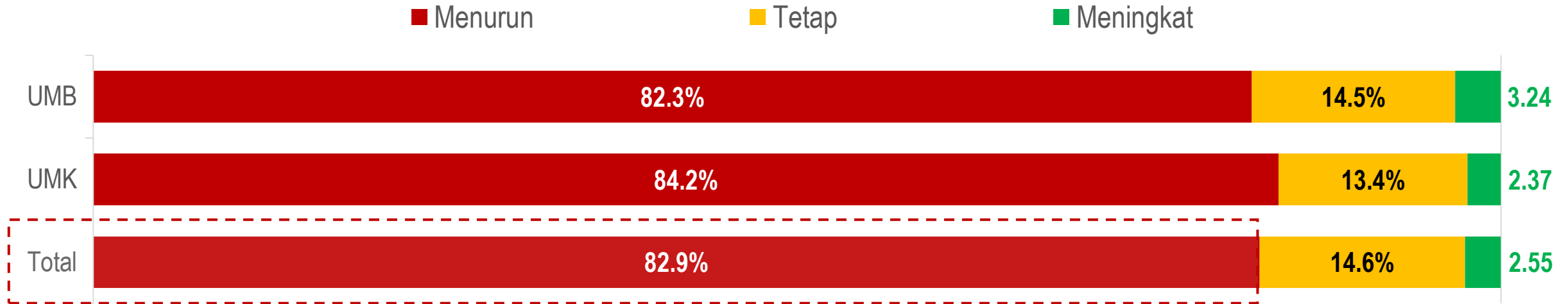


2

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PELAKU USAHA

COVID-19 'MEMUKUL' PENDAPATAN DUNIA USAHA

Persentase Pelaku Usaha Menurut Perubahan Pendapatan



Sumber: Survei Dampak Covid-19 terhadap Pelaku Usaha

82,9% Perusahaan Mengalami Penurunan Pendapatan, Sektor Paling Terdampak:

3 Sektor Terendah



Air dan Pengelolaan Sampah: **68,00%**



Listrik dan Gas : **67,85%**



Real Estat : **59,15%**

3 Sektor Tertinggi



Akomodasi dan Makan Minum : **92,47%**



Jasa Lainnya : **90,90%**



Transportasi dan Pergudangan : **90,34%**

Adaptasi Dunia Usaha di Masa Pandemi

Pengurangan Jam Kerja



30% UMK dan 47% UMB

melakukan pengurangan jam kerja untuk tetap mempertahankan tenaga kerjanya meskipun aktivitas perusahaan sangat terdampak oleh pandemi

Diversifikasi Usaha



16% UMK dan 11% UMB

cenderung melakukan diversifikasi usaha (termasuk penambahan produk dan penambahan lokasi usaha) selama pandemi

Pemasaran *Online*



83% UMK dan 79% UMB

mengakui adanya pengaruh positif dalam penggunaan media online untuk pemasaran.

OPTIMISME DUNIA USAHA



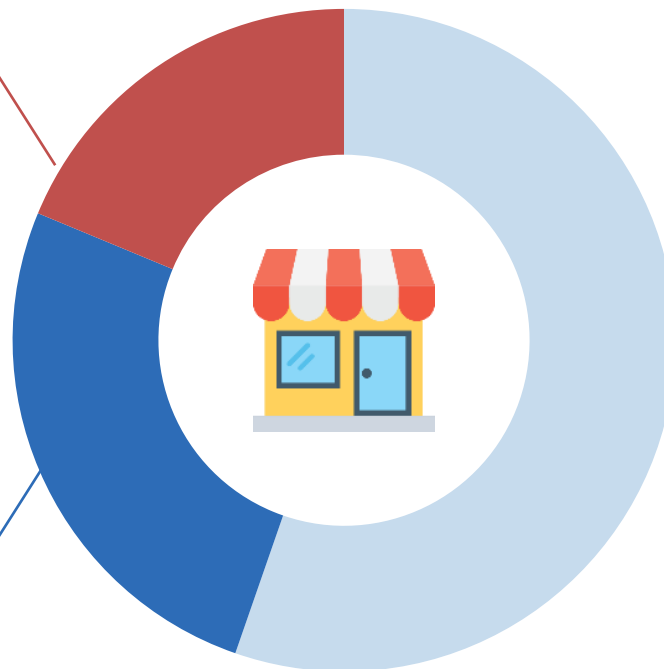
BERAPA LAMA PERUSAHAAN AKAN BERTAHAN JIKA TANPA BANTUAN?

19%

Pelaku usaha mengaku **dapat bertahan** dengan kondisi saat ini **maksimum selama tiga bulan sejak bulan Juli 2020**, bila tidak ada perubahan operasi dan bantuan

26%

Pelaku usaha yakin **mampu bertahan** dengan kondisi saat ini selama **lebih dari 3 bulan**, meskipun tanpa ada perubahan operasi dan bantuan



55%

Pelaku usaha **tidak tahu** berapa lama perusahaan dapat bertahan dengan kondisi saat ini bila tidak ada perubahan operasi dan bantuan

BANTUAN YANG DIBUTUHKAN

UMK



UMB



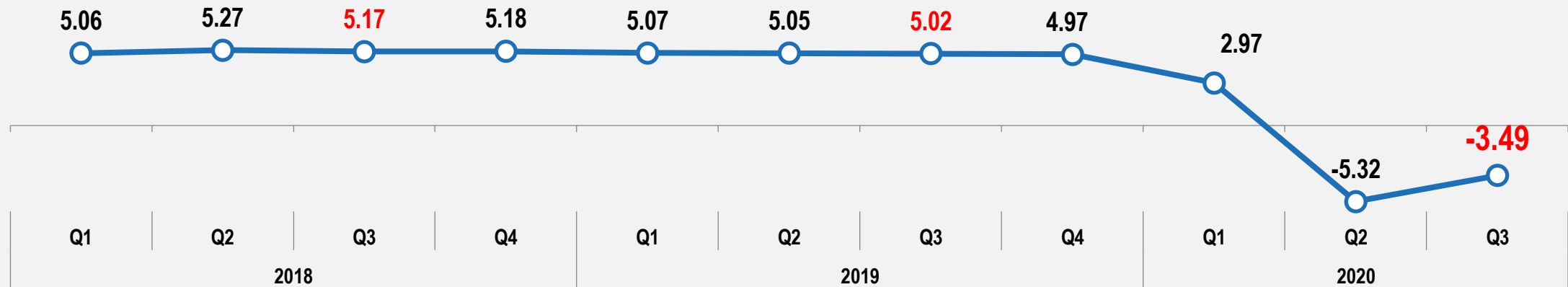


3

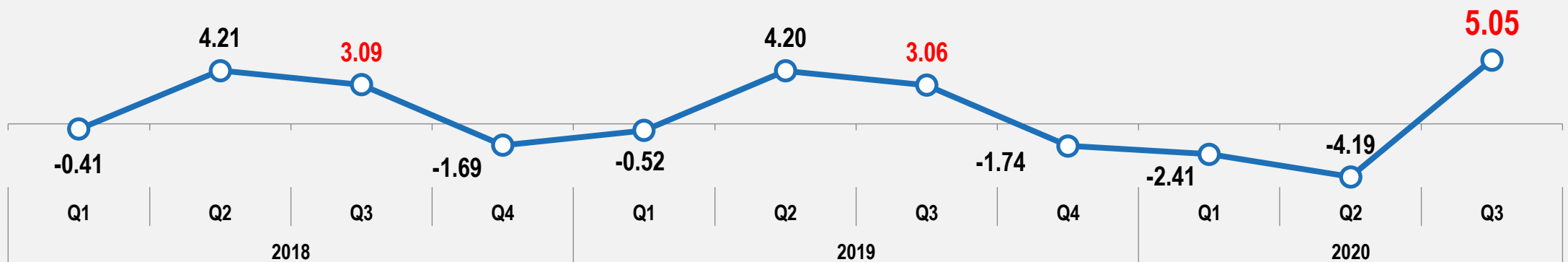
INDIKATOR EKONOMI PADA MASA AKB*

SERIES PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Pertumbuhan **Y-on-Y** (%)



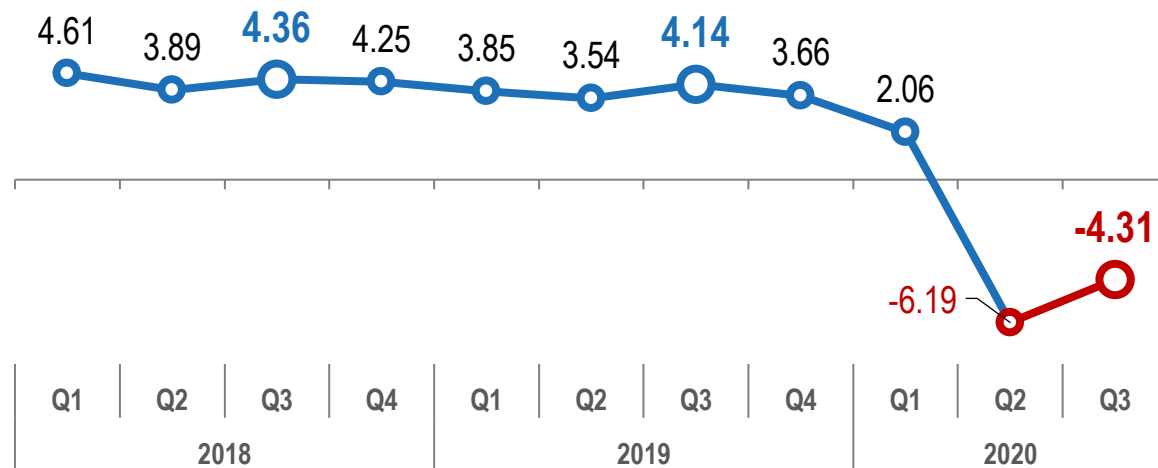
Pertumbuhan **Q-to-Q** (%)



COVID-19 BERDAMPAK KE PERTUMBUHAN EKONOMI TW 3-2020

SEKTOR INDUSTRI DAN SEKTOR AKOMODASI & MAKAN MINUM

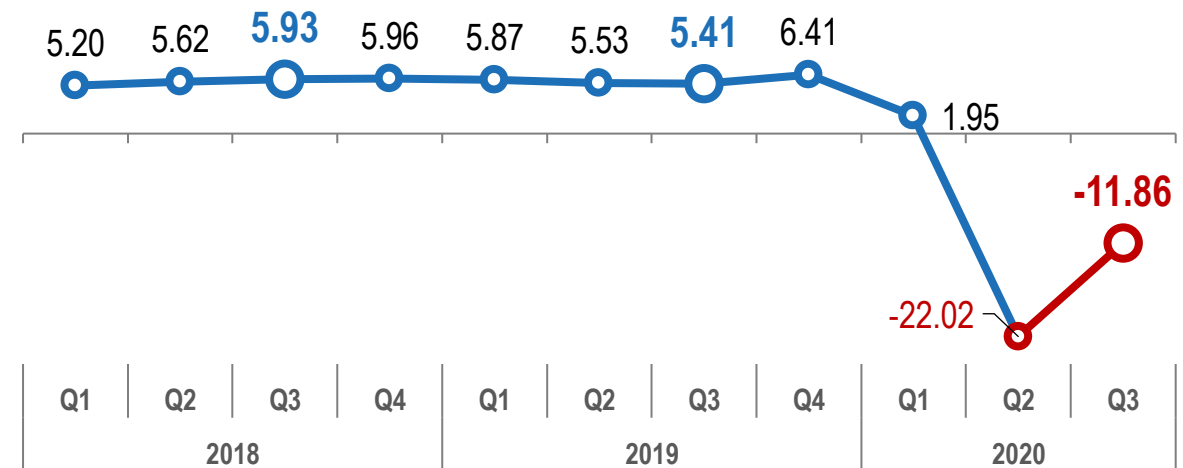
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Industri Pengolahan (y-on-y, %)**



Fenomena

- ✓ Industri Alat Angkutan mengalami kontraksi disebabkan oleh penurunan produksi mobil dan sepeda motor akibat permintaan domestik dan luar negeri yang belum pulih.
- ✓ Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik disebabkan oleh permintaan domestik dan luar negeri yang masih lemah akibat pandemi Covid-19.

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (y-on-y, %)**



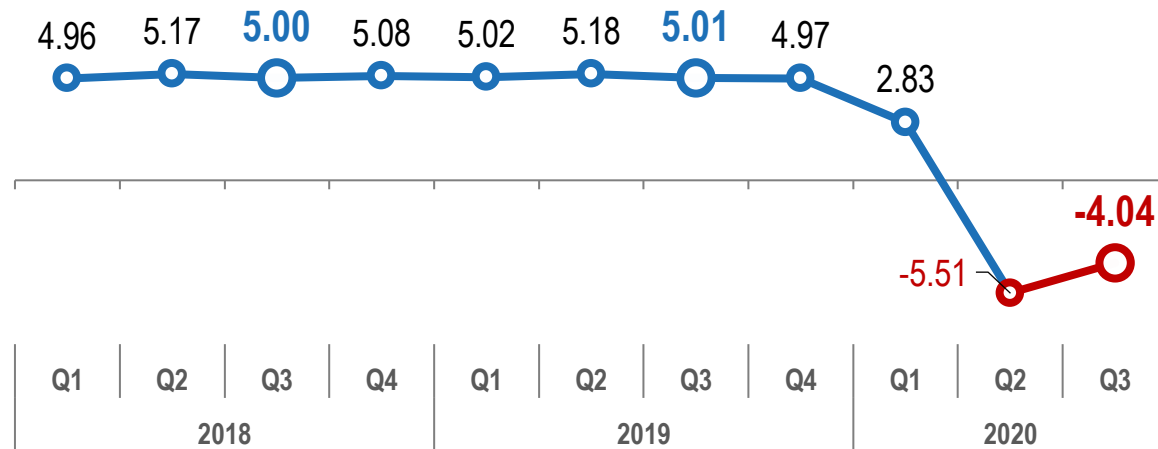
Fenomena

- ✓ Belum pulihnya kunjungan wisatawan yang menyebabkan tingkat kunjungan ke hotel dan restoran masih rendah.
- ✓ Semakin banyaknya kegiatan rapat/training yang dahulu dilaksanakan di hotel sekarang berubah menjadi virtual.

COVID-19 BERDAMPAK KE PERTUMBUHAN EKONOMI TW 3-2020

KOMPONEN PKRT DAN PMTB

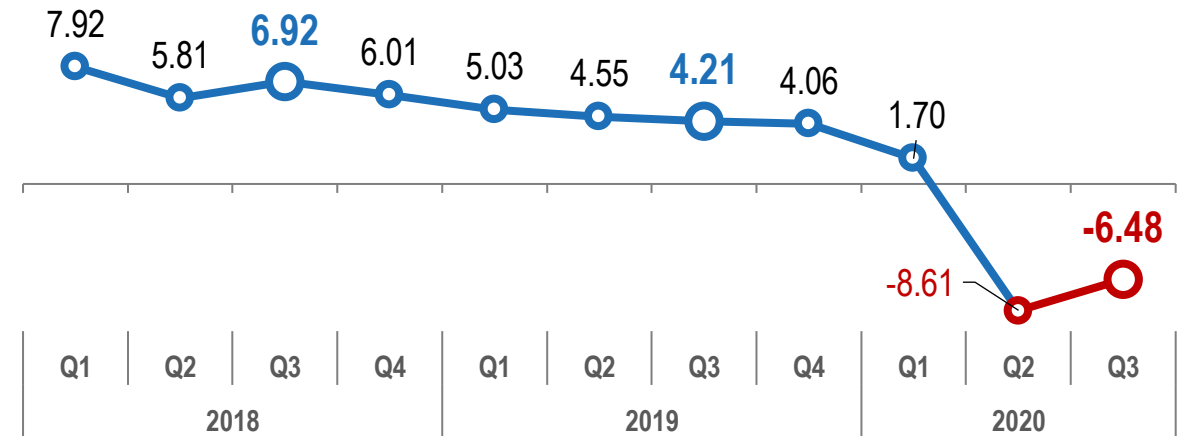
Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)



Fenomena

- ✓ Penjualan eceran mengalami kontraksi, antara lain penjualan sandang; **barang budaya dan rekreasi**; serta barang lainnya
- ✓ **Jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara terkontraksi.**
- ✓ Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit terkontraksi.
- ✓ Volume penjualan listrik PLN ke rumah tangga meningkat.

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)

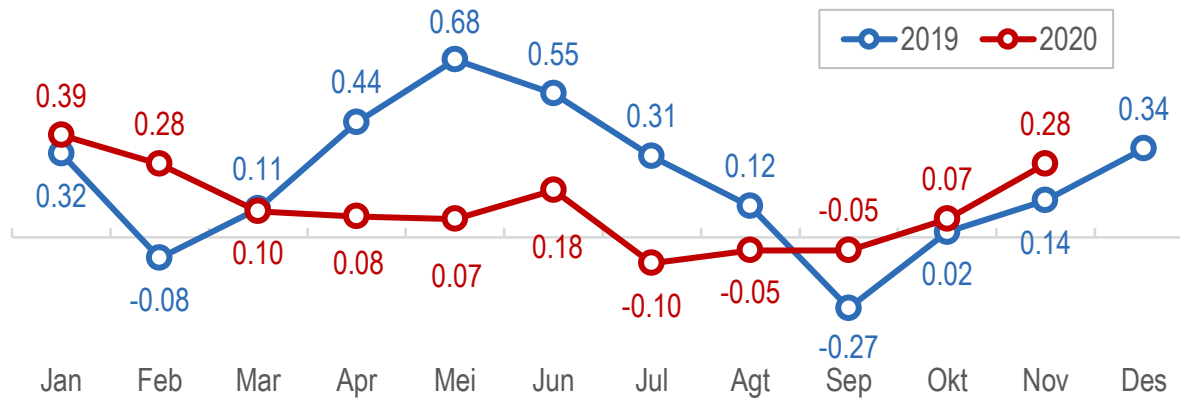


Fenomena

- ✓ Realisasi belanja modal APBN Triwulan 3-2020 turun 22,34 persen dibanding belanja modal Triwulan 3-2019.
- ✓ Subkomponen bangunan dan konstruksi lain mengalami kontraksi disebabkan oleh **penurunan pembangunan** pada sebagian besar wilayah/provinsi.

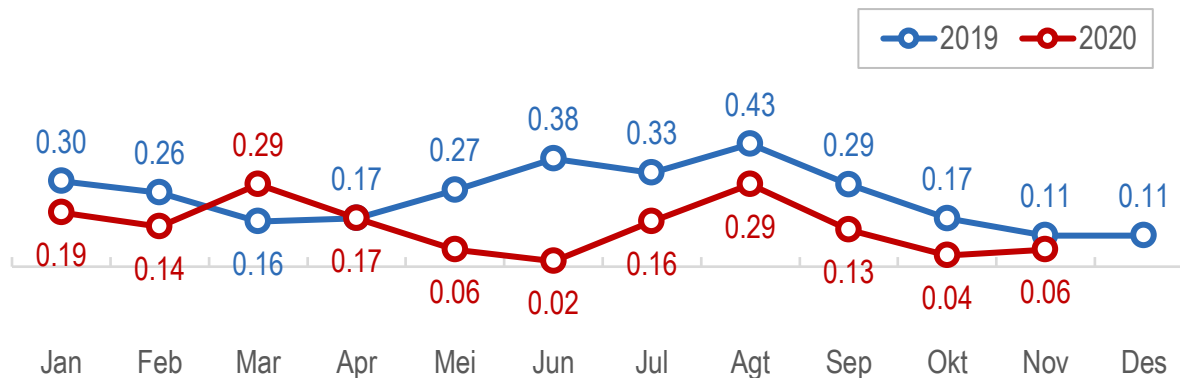
INFLASI SELAMA 2020 CENDERUNG RENDAH

Perkembangan *Inflasi*, 2019-2020 (%)



Pelemahan daya beli akibat pandemi Covid-19 tergambar dari tren inflasi tahun 2020 yang cenderung rendah dan pada **Juli – September terjadi deflasi berturut-turut.**

Perkembangan *Inflasi Inti*, 2019-2020 (%)



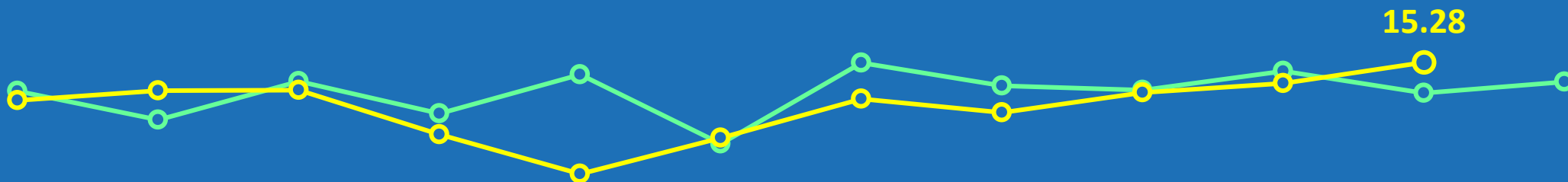
Inflasi Inti, November 2020



Inflasi inti *y-on-y* pada November 2020 (1,67%) merupakan yang **terendah** sejak dihitung

PERKEMBANGAN EKSPOR

NILAI TOTAL EKSPOR (Miliar US\$)

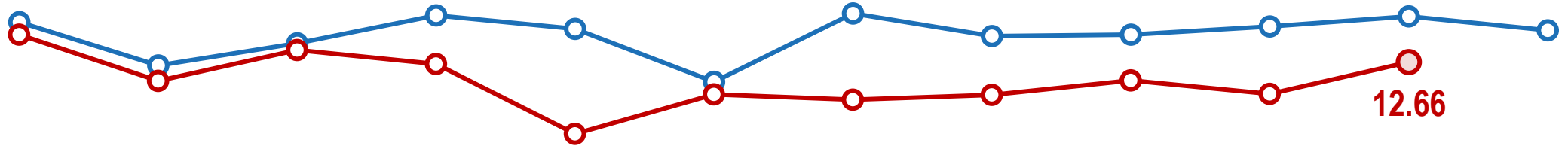


	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2019	14.03	12.79	14.45	13.07	14.75	11.76	15.24	14.26	14.08	14.88	13.94	14.43
2020	13.63	14.06	14.07	12.16	10.45	12.01	13.70	13.10	13.96	14.36	15.28	

Uraian	November 2020 (Juta US\$)	% Perubahan November 2020		Jan-Nov 2020 (Juta US\$)	% Perubahan Jan-Nov 2020 (C-to-C)
		Y-on-Y	M-to-M		
Total Ekspor	15 275,4	9,54	6,36	146 784,3	-4,22
Ekspor Nonmigas	14 513,2	12,41	5,56	139 494,1	-2,18
Pertanian	446,7	33,33	6,33	3 684,9	13,64
Industri Pengolahan	12 117,4	14,47	2,95	118 236,4	1,46
Pertambangan dan Lainnya	1 949,1	-2,05	25,08	17 572,8	-22,99

PERKEMBANGAN IMPOR

NILAI TOTAL IMPOR (Miliar US\$)

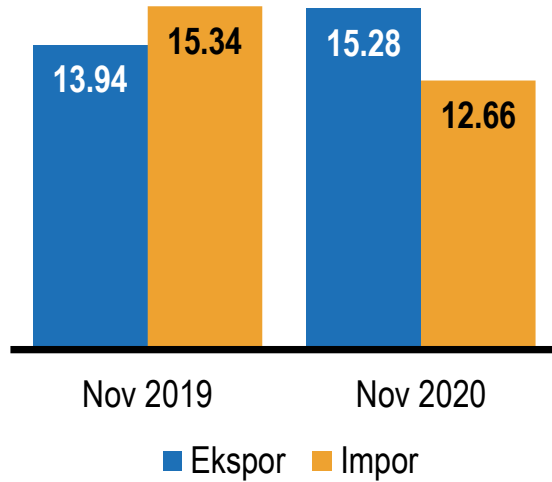


	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
● 2019	15.01	12.47	13.75	15.40	14.61	11.50	15.52	14.17	14.26	14.76	15.34	14.51
● 2020	14.27	11.55	13.35	12.54	8.44	10.76	10.46	10.74	11.57	10.79	12.66	

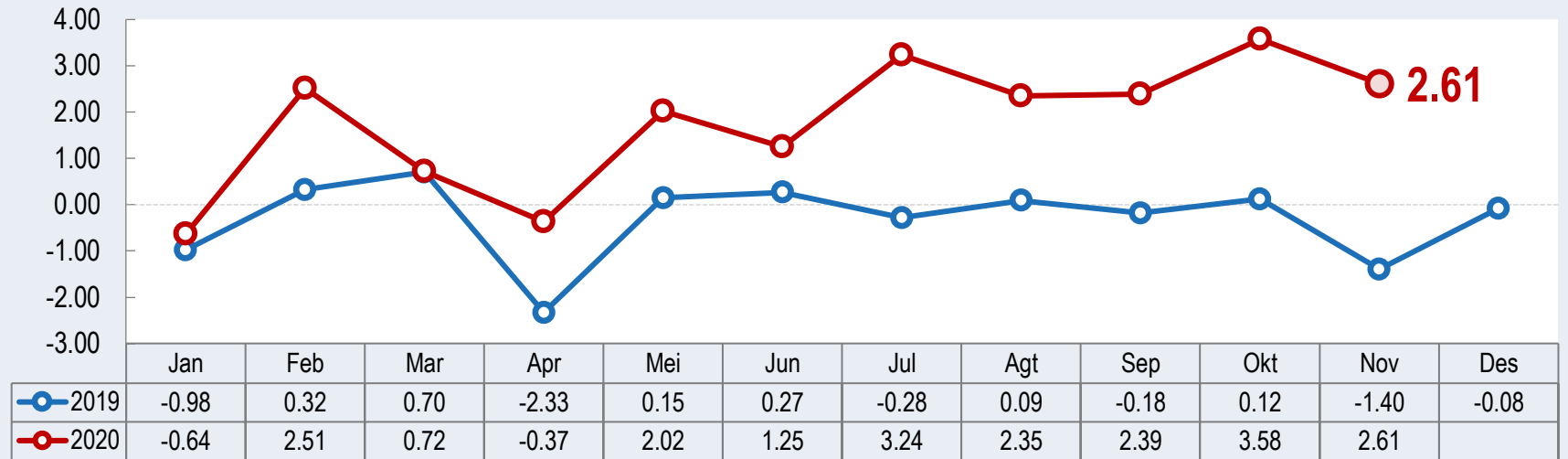
Uraian	November 2020 (Juta US\$)	% Perubahan November 2020		Jan-Nov 2020 (Juta US\$)	% Perubahan Jan-Nov 2020 (C-to-C)
		Y-on-Y	M-to-M		
Total Impor	12 662,8	-17,46	17,40	127 128,8	-18,91
Barang Konsumsi	1 300,7	-22,02	25,52	12 939,7	-12,59
Bahan Baku dan Penolong	8 928,7	-20,05	13,02	93 017,2	-19,78
Barang-Barang Modal	2 433,4	-2,85	31,54	21 171,9	-18,61

NERACA PERDAGANGAN NOVEMBER 2020 SURPLUS

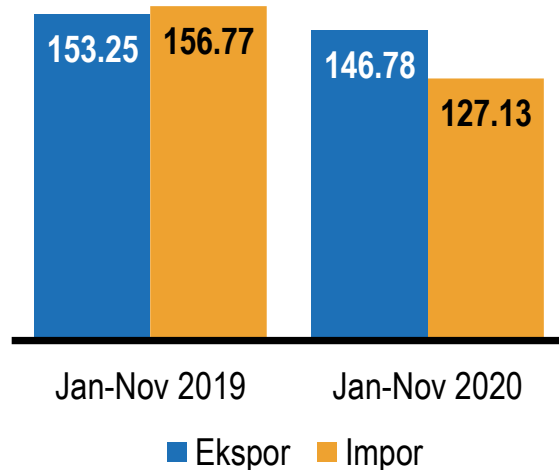
Miliar US\$



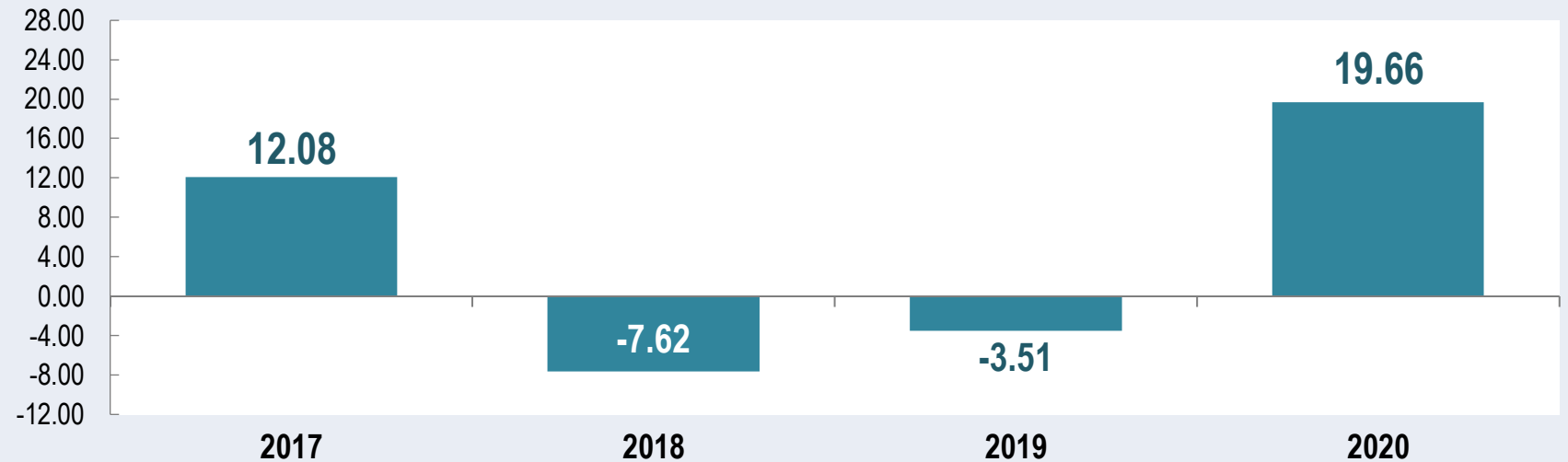
Neraca Perdagangan Bulanan Tahun 2019-2020 (Miliar US\$)



Miliar US\$

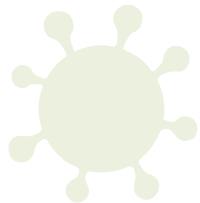
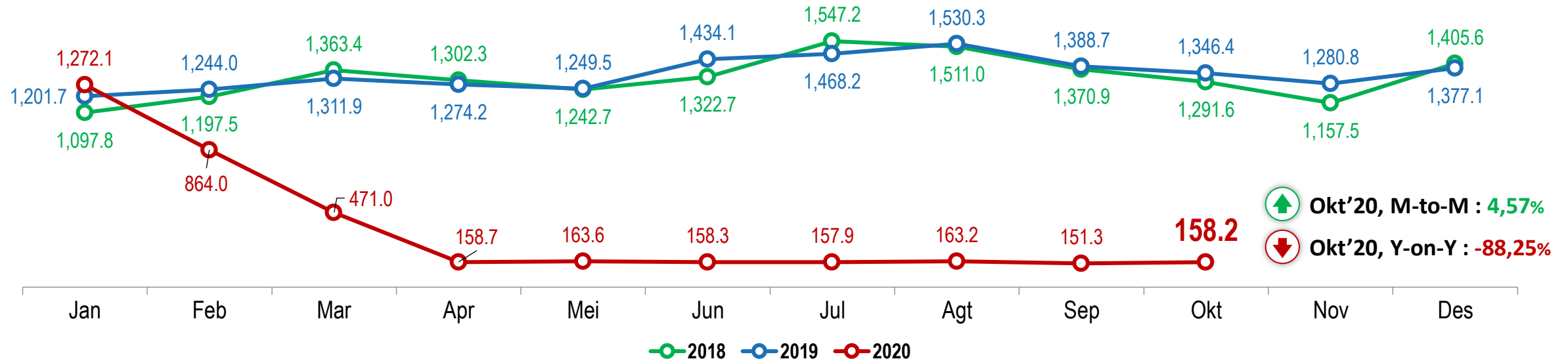


Neraca Perdagangan Januari-November Tahun 2017-2020 (Miliar US\$)



COVID-19 BERDAMPAK KE SEKTOR PARIWISATA

► Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) Bulanan, Tahun 2019-2020 (Ribu Kunjungan)



**Efek domino dari
penurunan kinerja
industri pariwisata**



Tingkat hunian kamar **turun**



Destinasi wisata/tempat
hiburan/restaurant/mall retail
tutup sementara



Ancaman **PHK**



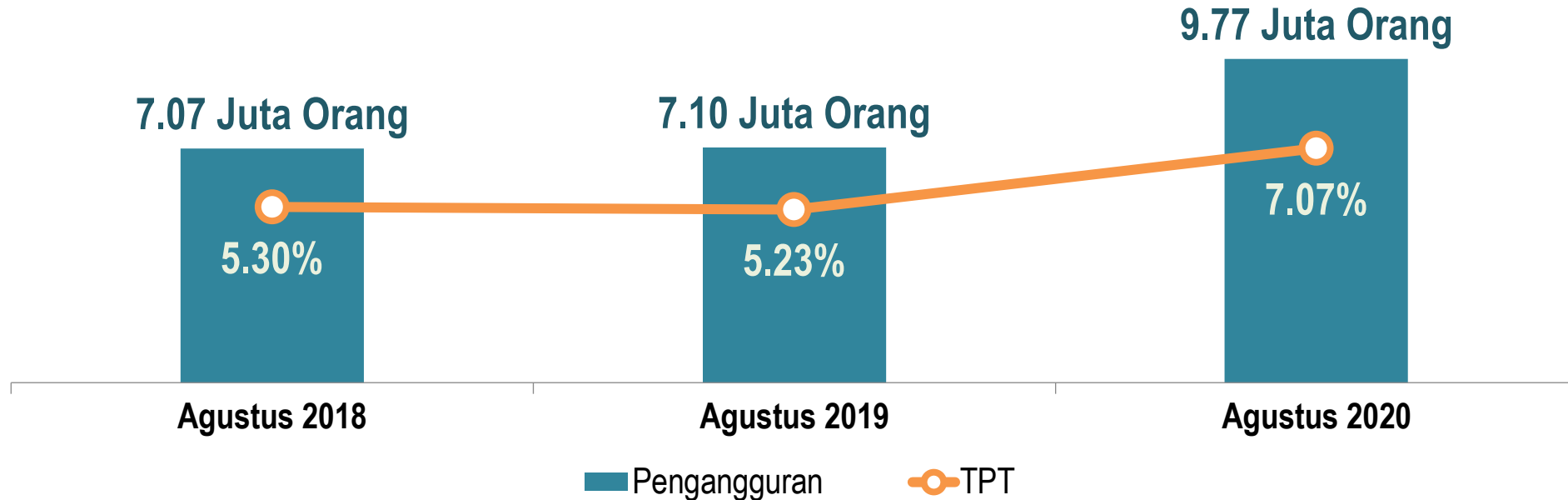
Geliat sektor transportasi, industri
ekonomi kreatif, dan
perdagangan **menurun**



4

INDIKATOR SOSIAL PADA MASA AKB*

PERKEMBANGAN PENGANGGURAN DI INDONESIA



Karakteristik Pengangguran, Agt 2020

- ✓ TPT perkotaan 8,98%; TPT perdesaan 4,71%
- ✓ TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tertinggi (13,55%)
- ✓ Disparitas antar provinsi cukup tinggi DKI Jakarta 10,95% ; Sulawesi Barat 3,32%



Jumlah Pengangguran pada Agustus 2020 sebesar 9,77 juta orang, naik 2,67 juta orang dibandingkan Agustus 2019



TPT Agustus 2020 sebesar 7,07persen, naik 1,84 persen poin dibandingkan Agustus 2019



DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDUDUK USIA KERJA

AGUSTUS 2020

Bukan Angkatan Kerja
(BAK) karena Covid-19

0,76
Juta orang

Sementara tidak bekerja
karena Covid-19

1,77
Juta orang

Pengangguran
karena Covid-19

2,56
Juta orang

Bekerja dengan pengurangan jam kerja (shorter hours)
karena Covid-19

24,03
Juta orang

Penduduk Usia Kerja
yang Terdampak Covid-19

29,12
Juta orang



Dari total penduduk usia kerja sebanyak **203,97 juta orang**, persentase penduduk usia kerja yang terdampak Covid-19 sebesar **14,28 persen**

KEMISKINAN MARET 2020: 9,78%



Karakteristik Kemiskinan, Mar 2020

- ✓ **Disparitas tinggi antarprovinsi**, DKI (4,53%) vs Papua (26,64%)
- ✓ **Disparitas tinggi antara kota dan desa**, Kota (7,38%) vs Desa (12,82%)
- ✓ 57,76% penduduk miskin berada di **perdesaan**
- ✓ Mayoritas kepala rumah tangga **berpendidikan rendah** (tidak tamat SD dan tamat SD)

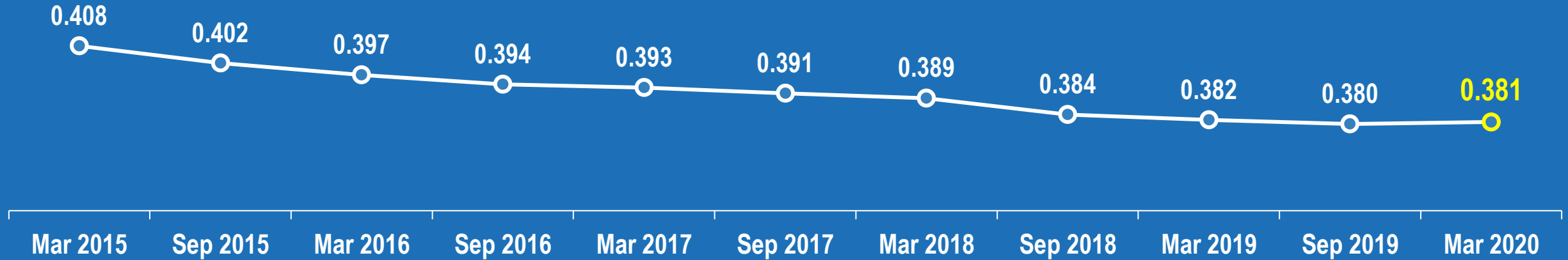


Jumlah Penduduk Miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, naik 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan naik 1,28 juta orang terhadap Maret 2019.



Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen, naik 0,56 persen poin terhadap September 2019 dan naik 0,37 persen poin terhadap Maret 2019.

GINI RATIO MARET 2020: 0,381



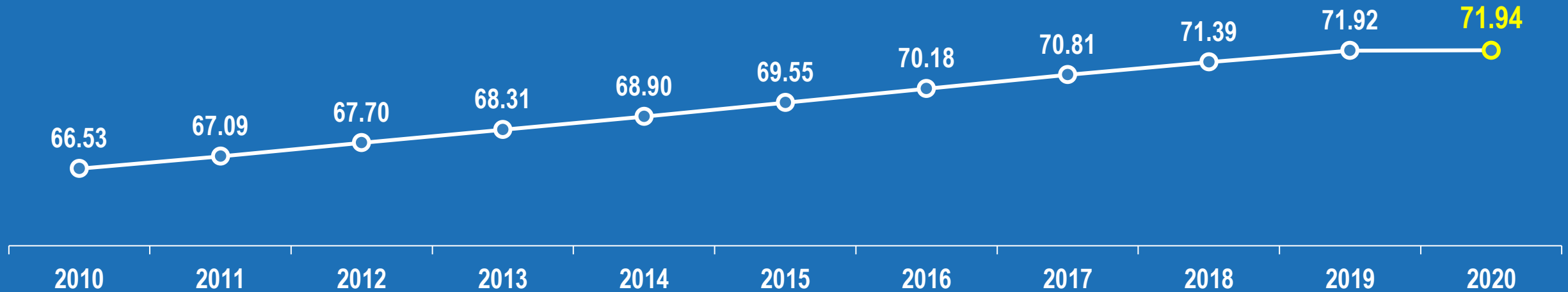
Karakteristik Gini Ratio, Mar 2020

- ✓ 40% penduduk terbawah menikmati **17,73%** dari total pengeluaran penduduk
- ✓ Ketimpangan di perkotaan (**0,393**) lebih tinggi daripada di pedesaan (**0,317**)
- ✓ Gini Ratio tertinggi di **DI Yogyakarta (0,434)**; terendah di **Kep. Bangka Belitung (0,262)**



Secara nasional, nilai Gini Ratio Indonesia selama periode Maret 2015 hingga September 2019 mengalami penurunan. Namun, akibat adanya pandemi Covid-19, nilai Gini Ratio kembali mengalami kenaikan pada Maret 2020

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2020: 71,94



KOMPONEN IPM

- Angka Harapan Hidup: 71,47 tahun
- Rata-rata lama sekolah : 8,48 tahun
- Harapan lama sekolah: 12,98 tahun
- Pengeluaran per kapita/tahun: Rp11,0 juta

STATUS IPM PROVINSI

- IPM Sangat Tinggi	:	1 Provinsi
- IPM Tinggi	:	22 Provinsi
- IPM Sedang	:	11 Provinsi
- IPM Rendah	:	- Provinsi
- Disparitas antar prov tinggi		
DKI 80,77; Papua 60,44		

STATUS IPM KABUPATEN/KOTA

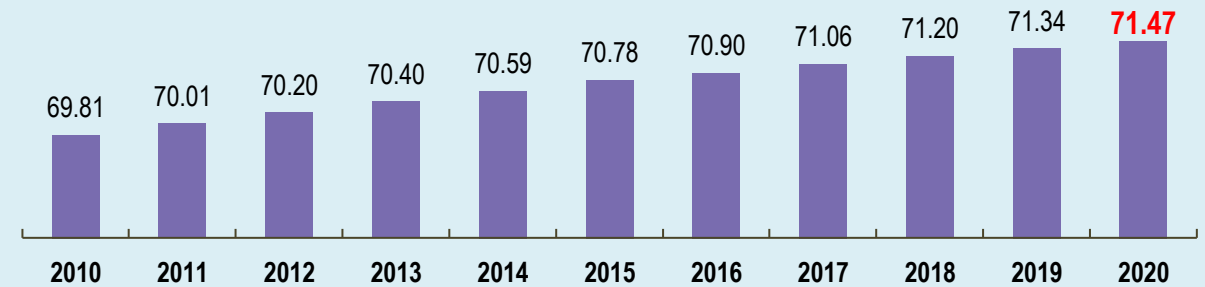
- IPM Sangat Tinggi	:	36 Kab/Kota
- IPM Tinggi	:	189 Kab/Kota
- IPM Sedang	:	267 Kab/Kota
- IPM Rendah	:	22 Kab/Kota
- Disparitas antar kab/kota tinggi		
Kota Yogyakarta 86,61; Kab. Nduga 31,55		

PERKEMBANGAN KOMPONEN IPM



Umur Harapan Hidup saat Lahir/UHH (Tahun)

▶ Tahun 2020 meningkat 0,13 tahun (0,18 persen)

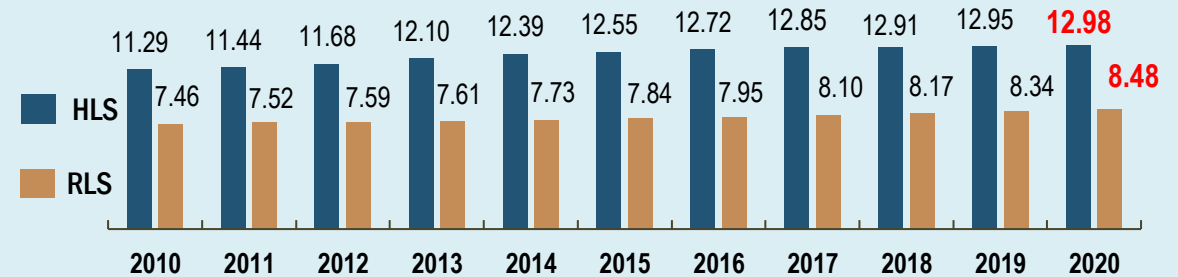


Harapan Lama Sekolah/HLS (Tahun)

▶ Tahun 2020 meningkat 0,03 tahun (0,23 persen)

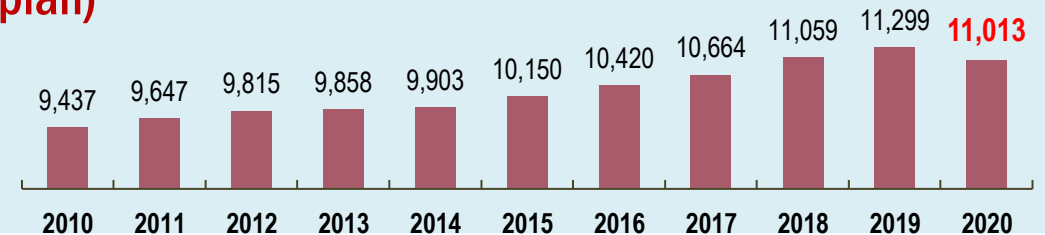
Rata-Rata Lama Sekolah/RLS (Tahun)

▶ Tahun 2020 meningkat 0,14 tahun (1,68 persen)



Pengeluaran per Kapita per tahun yang Disesuaikan (Ribu Rupiah)

▶▶ Tahun 2020 turun Rp286.000 (-2,53 persen)



Meningkatnya IPM disebabkan oleh **peningkatan** pada dimensi umur panjang dan hidup sehat (UHH) dan pengetahuan (HLS dan RLS), sedangkan dimensi standar hidup layak (pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan) **turun**

Terima Kasih



BADAN PUSAT STATISTIK



**Sensus
Penduduk
2020**

#MencatatIndonesia

Credit to:

 HUMAS BPS |  slidesgo |  flaticon |  freepik